



PEMBUATAN HIASAN TAS DENGAN TEKNIK BORDIR APLIKASI SERUNI TIGA DIMENSI DARI KAIN CHIFFON, ORGANDI DAN SATIN

Yuda Mariana

SMK Singgahan Tuban

ymariana2008@gmail.com

Received: xxxx, Accepted: xxxxx, Published: xxxxx

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) mengetahui perbedaan produk bordir aplikasi seruni tiga dimensi antara kain *chiffon*, organdi dan satin sebagai hiasan pada tas, ditinjau dari tingkat kestabilan, ketebalan dan keindahan, dan 2) mengetahui produk bordir aplikasi seruni tiga dimensi yang terbaik antara kain *chiffon*, organdi dan satin. Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Metode pengumpulan data yang digunakan observasi dengan observer sebanyak 30 orang. Teknik analisis data menggunakan anava tunggal. Hasil penelitian menunjukkan 1) ada perbedaan produk bordir yang signifikan aplikasi seruni tiga dimensi antara kain *chiffon*, organdi dan satin ditinjau dari aspek kestabilan, ketebalan dan keindahan, dengan taraf signifikansi sebesar $P < 0,05$, dan 2) hasil jadi bordir aplikasi seruni tiga dimensi yang dibuat dari kain satin lebih baik dari pada kain organdi dan *chiffon* jika dilihat dari tingkat kestabilan, ketebalan dan keindahan.

Abstract: *The study aims to: 1) know the difference of embroidery products of three dimensions seruni application between chiffon, organdy and satin as decoration on the bags, in terms of the level of stability, thickness and beauty, and 2) determine the best embroidery products between chiffon, organdy and satin. This is an experimental study. Data collected by observation with 30 observers. Data were analyzed by Anova. The results state: 1) there is a significant difference of three-dimensional seruni applications embroidery products between chiffon, organdy and satin viewed from the aspect of stability, thickness and beauty, with a significance level of $P < 0.05$, and 2) three-dimensional seruni applications embroidery products made from satin is better than organdy and chiffon particularly viewed from the aspect of stability, thickness and beauty.*

Copyright © 2017 Jurnal Penelitian Busana dan Desain

Pendahuluan

Bordir aplikasi seruni tiga dimensi dapat diterapkan pada berbagai jenis kain. Tetapi untuk mendapatkan bordir aplikasi seruni tiga dimensi yang bagus, sebaiknya diterapkan pada kain yang mengandung sintetis seperti pada kain *chiffon*, organdi, satin, tule. Hal ini dikarenakan *finishing* bordir aplikasi seruni tiga

dimensi membutuhkan solder pada bagian tepi motif. Jika kain tersebut tidak mengandung sintetis maka kain tersebut tidak dapat disolder sehingga perlu menggunting bagian tepi motif. Tetapi hasil akhir bordir aplikasi seruni tiga dimensi tidak se-bagus yang disolder karena pada bagian tepi motif masih tersisa kain

yang dapat membuat benang bordir terlepas.

Bordir

Bordir yaitu teknik menghias kain dengan jarum dan benang dan merupakan salah satu kerajinan ragam hias (untuk aksesoris berbagai busana) dengan memberikan motif tertentu yang menitik beratkan pada keindahan dan komposisi warna benang pada medium berbagai kain atau bahan yang dipakai dengan alat bantu seperangkat mesin jahit atau menggunakan mesin bordir *high speed* dan bahkan ada juga yang menggunakan mesin bordir komputer.

Macam-macam Bordir

Dilihat dari tekniknya, teknik bordir ada dua yaitu :

a. Teknik dasar bordir

Teknik dasar bordir ada empat yaitu setik lurus, setik esek, setik pasir, dan setik loncat.

b. Teknik variasi bordir

Teknik variasi bordir ada beberapa macam, antara lain:

Bordir pecah kopi, bordir *Riche-lieu*, bordir Inggris, bordir Kerancang, bordir inkrustasi, dan bordir Aplikasi. Bordir aplikasi ada dua yaitu bordir aplikasi dua dimensi dan bordir aplikasi tiga dimensi

Bordir aplikasi tiga dimensi

a. Pengertian bordir aplikasi tiga dimensi

Bordir aplikasi tiga dimensi adalah pembuatan bordir dengan hiasan lekapan kain atau perca lain yang bersusun diatas bahan dasar sehingga membentuk relief atau timbul atau menonjol. (Anneke, 2006:4). Bordir aplikasi tiga dimensi bias dilihat bukan hanya dari arah depan saja melainkan dari arah samping. Oleh karena itu bordir ini membutuhkan tempat untuk penempatannya sehingga disebut bordir aplikasi tiga dimensi.

b. Macam-macam bordir aplikasi tiga dimensi

Ada berbagai macam bordir aplikasi tiga dimensi antara lain:

- 1) Bordir aplikasi teratai tiga dimensi adalah pembuatan bordir dengan hiasan lekapan kain yang bersusun diatas bahan dasar dengan motif bunga teratai yang timbul atau relief. (Anneke, 2006:15).



Gambar 2.12
Bordir aplikasi teratai tiga dimensi

- 2) Bordir aplikasi mawar tiga dimensi adalah pembuatan bordir dengan hiasan lekapan kain yang digulung dan disusun di

atas bahan dasar sehingga membentuk mawar yang timbul atau relief. (Anneke, 2006:22).



Gambar 2.13
Bordir aplikasi mawar tiga dimensi

- 3) Bordir aplikasi seruni tiga dimensi adalah pembuatan bordir yang memodifikasi dari teknik pembuatan bordir aplikasi teratai

tiga dimensi tetapi pada bagian tengah motif tidak diisi sehingga membentuk seperti bunga seruni.



Gambar 2.14
Bordir aplikasi seruni tiga dimensi

Teknik bordir aplikasi seruni tiga dimensi

Cara pembuatan bordir aplikasi seruni tiga dimensi sama dengan pembuatan bordir aplikasi teratai tiga dimensi tetapi pada bagian tengah motif tidak diisi. Langkah-langkah membuat bordir aplikasi seruni tiga dimensi:

- Menyiapkan alat, bahan dan motif.
- Memasang kain pada pemi-dangan.
- Membuat motif hiasan seruni dengan empat ukuran, motif

besar, sedang, kecil dan sangat kecil.

- Membordir kain dengan menggunakan setik loncat sesuai dengan motif, beri jarak berbentuk lingkaran pada tengah motif.
- Menggunting atau solder hasil bordir motif bunga tersebut.
- Meletakkan bordir yang sudah disolder dengan motif besar berada di bawah dan motif kecil berada diatas dengan bentuk menyilang.
- Membordir pada bagian tengah yang sudah diberi jarak lingkaran pada tengah motif dengan

setik loncat, gunakan warna benang yang berbeda dengan warna bunga.

Kain Chiffon, Organdi, dan Satin

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2006:332), kain merupakan barang hasil tenunan dari bahan kapas yang berupa lembaran tipis biasanya untuk pakaian dan sebagainya. Menurut Widagdo (2002:69), kain merupakan bahan yang dibuat dari serat alam maupun serat buatan dengan cara ditenun, dikait, dikempa atau dilapisi yang sebelumnya harus dipintal menjadi benang.

Jadi pengertian kain adalah bahan hasil tenunan, kaitan dan kempa atau dilapisi yang dibuat dari serat alam maupun serat buatan yang sebelumnya harus dipintal menjadi benang sehingga menjadi lembaran tipis, setelah benang dipintal dan kain ditenun diperlukan penyempurnaan untuk memperbaiki kualitas dan memperindah bentuk, yang biasanya digunakan untuk pakaian, aksesoris, lenan rumah tangga dan sebagainya.

a. Kain Chiffon

Chiffon merupakan bahan dengan tampilan yang elegan dan karakter bahan tipis, sangat ringan namun kuat dengan *finishing* halus. *Chiffon* terbuat dari bahan polyester, silk atau rayon, benang yang digunakan pada saat ditenun dari benang halus sehingga *chiffon* terlihat ringan dan umumnya transparan. Karakter yang sangat licin dan tipis membuatnya lebih sulit digunting dan di jahit sehingga dibutuhkan ketrampilan yang ekstra dalam mengolahnya. (Canting, April 2004:43).

b. Kain Organdi

Kain organdi ringan, kaku namun mengembang dengan war-

na yang lembut karena karakter yang transparan, tipis, dan mengkilat dengan *finishing* halus dan rata. Konstruksinya benangpun terlihat jelas dengan hasil akhir yang kaku. Efek kaku bisa sementara atau permanen, yang permanen biasanya disebut dengan organdi swiss.

c. Kain Satin

Kain satin termasuk tenunan dengan silang satin sehingga hasil jadi kain rapat. Kain satin mengandung sintetis sehingga membuat warna satin tetap mengkilap, tidak luntur dan pudar. Tetapi sifat sintetis ini bisa berefek kain menjadi rusak dan sulit dijahit jika sobek. Konstruksi satin yaitu aplikasi *long floats* pada satin dibuat untuk menambah kualitas efek kilau yang lebih baik, namun sebaliknya ketika menginginkan efek kilau yang lebih lembut aplikasi benang lungsing perlu ditambahkan dan *long floats* dikurangi.

Kestabilan, Ketebalan dan Keindahan

a. Kestabilan

Dalam penelitian ini kestabilan yang dimaksud adalah kelopak pada bordir aplikasi seruni tiga dimensi tetap lurus sesuai dengan pola atau tidak berubah.

b. Ketebalan

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan ketebalan adalah dari ketiga bordir aplikasi seruni tiga dimensi terdapat perbedaan ketebalan, ketebalan antara bordir aplikasi seruni tiga dimensi dari kain *chiffon* dengan ketebalan bordir aplikasi seruni

dari kain organdi dan dengan ketebalan kain satin.

c. Keindahan

Dalam penelitian ini keindahan yang maksud yaitu berhubungan dengan bentuk. Pada ketiga bordir tersebut terdapat perbedaan bentuk antara kain *chiffon*, organdi dan satin. Sehingga dari ketiga bordir tersebut ada sebagian pengamat yang menyukai bordir dari kain *chiffon*, ada yang

menyukai bordir dari kain organdi, dan ada yang suka dari kain satin.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Teknik pengumpulan data menggunakan dengan observer sebanyak 30 orang. Metode Analisis data menggunakan analisa varian tunggal dengan rumus sebagai berikut:

Hasil Penelitian

1. Aspek Kestabilan

Kestabilan dari hasil jadi bordir aplikasi seruni tiga dimensi dari

kain *chiffon*, organdi dan satin pada tas secara keseluruhan dijabarkan pada diagram batang dibawah:

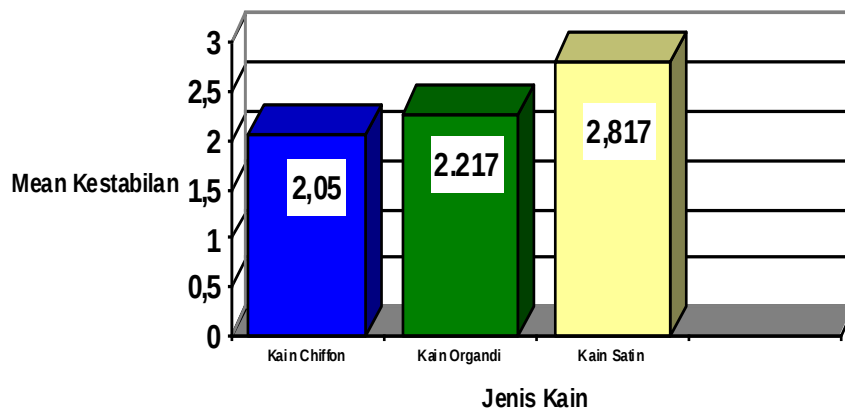


Diagram Batang 4. 2
Aspek Kestabilan Hasil Jadi Bordir Aplikasi Seruni Tiga Dimensi
Dari Kain *Chiffon*, Organdi dan Satin Pada Tas

2. Aspek Ketebalan

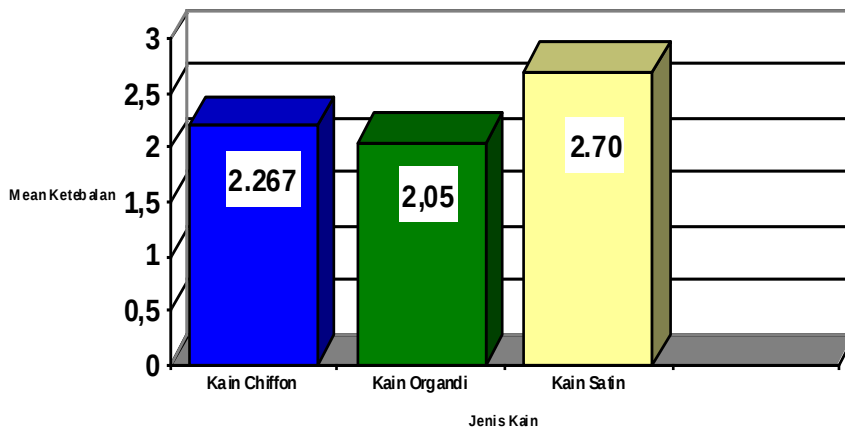


Diagram Batang 4. 4
Aspek Ketebalan Hasil Jadi Bordir Aplikasi Seruni Tiga Dimensi
Dari Kain *Chiffon*, Organdi dan Satin pada Tas

3. Aspek Keindahan

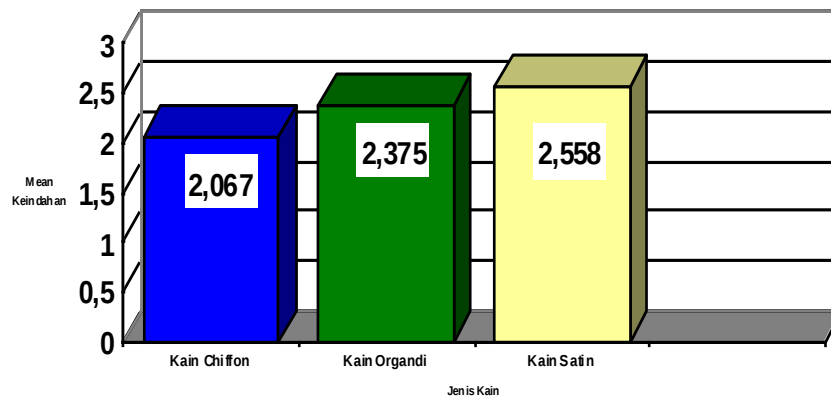


Diagram Batang 4. 6
Aspek Keindahan Hasil Jadi Bordir Aplikasi Seruni Tiga Dimensi
Dari Kain *Chiffon*, Organdi dan Satin pada Tas

Analisis Data

Dari perhitungan anava klasifikasi tunggal diperoleh hasil tingkat

kestabilan pada kain *chiffon*, organdi dan satin dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Ringkasan Anava Tunggal Pada Aspek Kestabilan

Sumber variasi	JK	db	MK	Fo	P
Kelompok (k)	6.788	2	3.394	8.86	< 0.05
Dalam (d)	33.292	87	0.383		
Total (T)	40.08	89	-		

$$Fo = 3.394 : 0.383 = 8.86$$

$$Ft 5\% = 3.07$$

1. Ketebalan

Tabel 4.5 Ringkasan Anava Tunggal Pada Aspek Ketebalan

Sumber variasi	JK	db	MK	Fo	P
Kelompok (k)	6.28	2	3.14	9.94	< 0.05
Dalam (d)	27.54	87	0.316		
Total (T)	33.82	89	-		

$$F_o = 3.14 : 0.316 = 9.94$$

$$F_t \ 5\% = 3,07$$

2. Keindahan

Tabel 4.6 Ringkasan Anava Tunggal Pada Aspek Keindahan

Sumber variasi	JK	db	MK	Fo	P
Kelompok (k)	3.7	2	1.85	4.18	< 0.05
Dalam (d)	38.55	87	0.443		
Total (T)	42.25	89	-		

$$F_o = 1.85 : 0.443 = 4.18$$

$$F_t \ 5\% = 3,07$$

PENUTUP

SIMPULAN

1. Ada perbedaan hasil jadi bordir aplikasi seruni tiga dimensi diantara kain *chiffon*, organdi dan satin sebagai hiasan tas ditinjau dari tingkat kestabilan, ketebalan dan keindahan
2. Hasil jadi bordir aplikasi seruni tiga dimensi yang dibuat dari kain satin lebih baik dari pada kain organdi dan *chiffon* jika ditinjau dari tingkat kestabilan, ketebalan dan keindahan.

SARAN

Untuk mendapatkan hasil yang paling baik dari bordir aplikasi seruni tiga dimensi, maka sebaiknya menggunakan kain satin dari pada kain organdi dan *chiffon*.

DAFTAR PUSTAKA

Anneke. (2005). Bordir Pecah Kopi Sebagai Hiasan Busana. Prosiding seminar Nasional dan Pagelaran Busana Pengantin Indonesia. Surabaya : Unesa University Press.

Anneke. (2006). *Modul variasi teknik Bordir*. Surabaya : Unesa

Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta..

Fauwzy, layla. April 2005. "Terawang Yang Mena-wan". *Canting*. Hal 63-65.

Irina. Mei 2004. "Chiffon Karek-ternya Melayang". *Canting*. Hal 64-65.

Irina. November 2004. "Satin". *Canting*. Hal 63-64.

Poerwodarminto, WJS. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Poespo Goet. 2005. *Pemilihan Bahan Tekstil*. Yogyakarta : Kanisius.

Suhersono Hery. 2006. *Hiasan Bordir Motif Batik*. Jakarta :

PT Gramedia Pustaka
Utama.
Sundarini. 2006. Kecenderungan
Pilihan Terhadap Desain

Tas Dari Kulit Jagung.
Jurnal Desain dan Busana.
Surabaya : UNESA.